

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sistem perbankan Indonesia menganut *dual banking system* yakni sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Hal ini diakui dan dikenal sejak diberlakukannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan syariah. Kemudian diperkuat dengan UU No. 10 tahun 1998 sebagai pengganti UU No. 7 tahun 1992. Yang diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK Direksi Bank Indonesia (BI). Selanjutnya pada tahun 1999 dikeluarkan UU No 23 yang selanjutnya diamandemen dengan UU No. 3 tahun 2004 tentang Bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat pula menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah. Posisi perbankan syariah makin diperkuat dengan fatwa MUI No.01 tanggal 24 Januari 2004 mengenai haramnya bunga bank.

Penelitian yang dilakukan ini dilatar belakangi oleh perkembangan DPK yang dihimpun bank syariah dalam lima tahun terakhir ini telah mengalami peningkatan yang cukup pesat. Pada bulan Januari 2003, jumlah DPK yang telah dihimpun sebesar Rp 3,112,609.00 juta dan pada bulan Desember 2007 jumlah DPK yang telah dihimpun berjumlah Rp 28,011,670.00 juta. Jumlah pembiayaan yang telah disalurkan oleh perbankan syariah dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 mengalami peningkatan. Pada bulan Januari 2003 jumlah pembiayaan yang disalurkan berjumlah Rp 3,379,488.00 sedangkan pada bulan Desember tahun 2007, jumlah pembiayaan yang telah disalurkan berjumlah Rp 27,944,311. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan yang cukup pesat dalam penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah Indonesia.

Kondisi yang terjadi pada variabel ekonomi makro secara umum berada dalam kondisi yang fluktuasi, kecuali M2 yang cenderung mengalami peningkatan. Kondisi ini berbeda dengan kondisi yang terjadi pada penyerapan DPK dan penyaluran pembiayaan perbankan syariah yang cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan kondisi yang terjadi pada variabel ekonomi makro pada umumnya mengalami kondisi yang fluktuasi. Kecuali M2 yang cenderung mengalami kenaikan.

Dengan melihat fenomena yang terjadi dalam lima tahun terakhir ini, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, adalah fluktuasi yang terjadi pada variabel ekonomi makro tidak menyebabkan fluktuasi terhadap DPK yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan perbankan

syariah. DPK yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan terus mengalami peningkatan pada saat variabel ekonomi makro mengalami fluktuasi. Seharusnya kondisi yang terjadi adalah DPK dan pembiayaan yang disalurkan juga fluktuasi namun kenyataan yang terjadi DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah tidak fluktuasi.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti fluktuasi masing-masing variabel ekonomi makro terhadap DPK yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah dengan menggunakan alternatif prosedur ekonometrik *Vector Autoregressive*.

Maka dengan ini penulis membuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Apakah DPK yang di himpun dan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah merespon fluktuasi yang terjadi pada masing-masing variabel ekonomi makro (2) Variabel ekonomi makro manakah yang memberikan *shock* paling dominan terhadap DPK yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan.

Terjawabnya pertanyaan penelitian di atas diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian yaitu untuk: (1) mengetahui dan mengukur respon yang ditimbulkan oleh fluktuasi masing-masing variabel ekonomi makro terhadap DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan. (2) mengetahui variabel ekonomi makro mana yang memberikan pengaruh yang dominan terhadap DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah.

Hipotesis yang disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama:

H0 = DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah tidak merespon fluktuasi yang terjadi pada masing-masing variabel ekonomi makro

H1 = DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah merespon fluktuasi yang terjadi pada masing-masing variabel ekonomi makro

2. Hipotesis kedua

H0 = Tidak terdapat variabel ekonomi makro yang memberikan pengaruh dominan terhadap DPK yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah.

H1 = Terdapat variabel ekonomi makro yang memberikan pengaruh dominan terhadap DPK yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dibatasi beberapa hal sebagai berikut: (1) SBI, (2) nilai tukar rupiah terhadap US \$, (3) Inflasi, dan (4) *money supply* dalam arti luas (M2) dengan DPK yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah selama periode waktu, antara bulan Januari 2003 sampai dengan bulan Desember 2007. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perilaku perbankan syariah melalui peningkatan DPK yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tahapan dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian dimulai dengan mengubah data mentah menjadi data riil diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

1. Membagi setiap variabel yang memiliki satuan nominal rupiah dengan *Consumer Price Indeks* (CPI) atau Indeks Harga Konsumen (IHK) lalu dikalikan 100. IHK yang digunakan adalah dengan tahun dasar 2004. Variabel-variabel yang dimaksud adalah:

$$\text{a. Pembiayaan} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Indeks Harga Konsumen}} \times 100$$

$$\text{b. DPK} = \frac{\text{DPK}}{\text{Indeks Harga Konsumen}} \times 100$$

$$\text{c. Kurs} = \frac{\text{Kurs}}{\text{Indeks Harga Konsumen}} \times 100$$

$$\text{d. M2} = \frac{\text{M2}}{\text{Indeks Harga Konsumen}} \times 100$$

2. Mengubah data bunga nominal menjadi data bunga riil dengan cara:
3. Bunga riil = bunga nominal – Inflasi (Mankiw, 2001 : hal 161)
4. Mencari inflasi dengan cara:

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{CPI } t - \text{CPI } t-1}{\text{CPI } t-1}$$

Setelah semua data mentah telah menjadi data riil, selanjutnya melakukan pra-estimasi *Vector Autoregressive* (VAR) yaitu uji stasioneritas data, penentuan panjang lag yang optimum dan uji stabilitas. Salah satu bentuk jenis uji stasioner yang digunakan adalah Philip Perron. Uji stasioneritas data untuk mengetahui apakah data-data *time series* yang akan dipakai untuk

keperluan analisis memiliki sifat stasioner atau tidak. Data yang tidak stasioner pada analisa *time series* harus dihindari karena akan menimbulkan regresi palsu yang tidak valid.

Setelah melakukan uji stasioneritas, langkah selanjutnya menentukan panjang lag yang optimal. Dalam VAR, penentuan panjang lag penting karena lag yang terlalu panjang akan mengurangi banyaknya *degree of freedom*, sedangkan terlalu pendek akan mengarah pada kesalahan spesifikasi (Gujarati, 2003: hal 849). Indikator yang umumnya digunakan adalah *Akaike Information Criterion* (AIC) dan *Schwarz Information Criterion* (SIC) yang terendah merupakan nilai yang lebih disukai.

Sebelum melangkah ke analisis VAR lebih lanjut yaitu *Impulse Response Function* dan *Variance Decomposition*, estimasi *Vector Autoregressive* harus melalui tahapan uji stabilitas terlebih dahulu. Uji stabilitas ini merupakan prasyarat dalam melakukan analisis *Impulse Response Function* (IRF) dan *Variance Decomposition* (VD), karena jika estimasi VAR tidak stabil akan menghasilkan hasil analisis IRF dan VD yang tidak valid.

VAR dikembangkan oleh Christopher Sims tahun 1980 (Gujarati, 2003). Pengembangan model VAR ini diawali dengan kritik Sims terhadap permasalahan indentifikasi pada model persamaan simultan dimana seseorang dimungkinkan untuk mengasumsikan adanya variabel *predetermined* pada suatu persamaan. Menurutnya dalam analisis keseimbangan umum semua variabel ekonomi akan mempengaruhi variabel-variabel yang lain. Ini mengimplikasikan bahwa semua variabel bersifat endogen dan bahwa satu-satunya persamaan yang dapat diestimasi adalah persamaan *reduced form* dimana variabel eksogen merupakan lag dari variabel-variabel endogen.

Impulse Response Function (IRF) adalah suatu prosedur yang dapat diterapkan untuk mengestimasi dan melihat *shock* yang terjadi pada salah satu variabel dalam sistem VAR terhadap semua variabel endogen lainnya melalui struktur dinamis dalam sistem persamaan VAR. IRF juga mampu melacak pengaruh dari satu standar deviasi *shock* terhadap satu inovasi pada nilai sekarang dan nilai yang akan datang dari variabel endogen. *Shock* terhadap variabel ke-*i* langsung mempengaruhi variabel ke-*i* dan ditransmisikan ke semua variabel endogen melalui struktur dinamis dari VAR.

Variance Decomposition merupakan salah satu metode untuk melihat dinamika sistem. *Variance Decomposition* melakukan dekomposisi terhadap variansi variabel endogen ke dalam *shocks component* bagi variabel endogen dalam VAR. VAR biasa digunakan untuk melakukan

peramalan dari data yang saling berhubungan untuk menganalisa dampak dari gangguan random terhadap sistem dari variabel. *Variance Decomposition* melakukan pemecahan terhadap varians dari *forecast error* dari setiap variabel ke dalam komponen yang dapat mempengaruhi variabel endogen.

Berdasarkan hasil analisis VAR, *Impulse Response Function* dan *Variance Decomposition*, fluktuasi masing-masing variabel ekonomi makro inflasi, kurs, M2 dan SBI, mempunyai pengaruh terhadap penghimpunan DPK dan penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah. Hal ini berarti apabila terjadi *shock* atau gangguan pada masing-masing variabel ekonomi makro maka direspon oleh perbankan syariah.

Berdasarkan hasil output dari analisis *Variance Decomposition*, *shock* yang dominan dalam mempengaruhi DPK yang dihimpun bank syariah adalah besarnya DPK yang dihimpun bank syariah pada periode sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan strategi manajemen bank syariah dalam rangka meningkatkan jumlah aset. Sehingga mempunyai jumlah target yang harus dapat terplenuhi. Demikian juga pada pembiayaan, *shock* yang dominan dalam mempengaruhi pembiayaan adalah jumlah pembiayaan yang telah disalurkan pada periode sebelumnya.

Dengan demikian DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah merespon setiap *shock* yang ditimbulkan oleh fluktuasi masing-masing variabel ekonomi makro. Namun masing-masing variabel ekonomi makro tersebut tidak mempunyai pengaruh yang dominan terhadap respon yang dilakukan oleh DPK yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah terhadap *shock* masing-masing variabel ekonomi makro.

Abstrak

Nama : Rosaar Maries
Program Studi : Timur Tengah dan Islam
Judul Tesis : Dampak Fluktuasi Variabel Ekonomi Makro Terhadap DPK yang dihimpun dan Penyaluran Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur respon yang ditimbulkan oleh fluktuasi masing-masing variabel ekonomi makro terhadap DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan. Dan untuk mengetahui variabel ekonomi makro mana, yang memberikan pengaruh yang dominan terhadap DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah. Variabel ekonomi yang digunakan adalah inflasi, kurs, M2, dan SBI-satu bulan.

Data-data yang digunakan adalah data-data *time series* 2003 sampai dengan 2007 yang berasal dari Statistik Perbankan Syariah dan Statistik Ekonomi Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Vector Auto Regressive (VAR)*. Metode VAR umumnya digunakan untuk mempelajari dinamika variabel tertentu setelah terjadinya *shock* atau perubahan pada perekonomian. Analisis yang lebih ditekankan pada penelitian ini adalah analisis *Impulse Response Function* dan *Variance Decomposition*. Kedua analisis tersebut berguna untuk mempelajari perilaku *shock* suatu variabel dan variabel manakah yang paling dominan dalam menjelaskan variabel yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel ekonomi makro mempunyai pengaruh yang kecil terhadap terhadap DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah. Dan masing-masing variabel ekonomi makro tidak mempunyai pengaruh yang dominan terhadap DPK yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan.

Kata kunci : Fluktuasi, variabel ekonomi makro, VAR, *Impulse response Function*, *Variance Decomposition*, DPK, dan pembiayaan

Abstract

Name : Rossar Maries
Study : Middles East and Islamic Studies
Title : The Impact of MacroEconomic Variables Fluctuation to the Party Funding and Financing in Indonesian Islamic Banking

This research is aimed to identify and determine responses caused by fluctuation of each macroeconomics variable to the third party funding and financing. It is also to figure which macroeconomic variable having dominant influence to the funding and financing disbursed by Islamic banking. The variables used are inflation, exchange rate, M2, and Bank Indonesia Certificate – one month.

Data used in this research are time series data from 2003 to 2007 taken from the Statistics of Islamic Banking and Statistics of Indonesian Economy. Methodology used in this research is Vector Auto Regressive (VAR). VAR is generally used to study certain variables dynamics after shock or economic changes occur. The analysis focused on this research is Impulse Response Function and Variance Decomposition analysis. Both analysis is appropriate to study the shock behaviour of certain variable and which variable has dominant influence in explaining the others.

The result of this research shows that each macroeconomics variable has minor influence to the third party deposits and financing disbursed by Islamic banking. Also, each macroeconomics variable does not have dominant influence to the third party funding and financing.

Keywords : Fluctuation, macroeconomics variable, VAR, Impulse response Function, Variance Decomposition, third party funds, and financing.

أثر تقلب عوامل الاقتصاد الكلي على حصول البنوك الإسلامية في إندونيسيا على الأموال وصرفها

روسار مارييس

برنامج الإقتصاد والمالية الشرعية

دراسة ولاية الشرق الأوسط والإسلام

جامعة إندونيسيا

الخلاصة:

يهدف هذا البحث إلى معرفة وتقدير آثار عوامل الإقتصاد الكلي على حصول الأموال من الممولين لدي البنوك الإسلامية وصرفها في مجال التمويل، ويهدف أيضا إلى معرفة العامل الأكبر أثرا على حصول الأموال وصرفها، وعوامل الإقتصاد المستخدمة هي تضخم مالي، ومعدل نقدي، وكمية النقود المنتشرة (M2)، وشهادة بنك إندونيسيا.

والملفات المستخدمة هي الملفات المرتبة ترتيبا زمنيا (time series) من عام 2006 إلى عام 2007، حيث يتم حصولها من إحصاءات مصرفية إسلامية وإحصاءات اقتصادية في إندونيسيا، والطريقة المستخدمة هي قاعدة (Vector Auto Regressive Variance)، وتستخدم هذه القاعدة غالبا لدراسة تقلب العوامل المعينة بعد حدوث الفزعات أو التغيرات في المجال الاقتصادي، والدراسة المركزة في هذا البحث هي دراسة (Impulse Response Function) ودراسة (Decomposition)، تفيد هتين الدراستين معرفة قوة الفزعة لدي عاملة من العوامل الاقتصادية ومعرفة العامل الأكبر أثرا على العوامل الأخرى.

يظهر من نتائج البحث أن لكل من عوامل الإقتصاد الكلي أثرا ضعيفا على حصول الأموال من الممولين لدي البنوك الإسلامية وصرفها في مجال التموال، وأن ليس لكل من تلك العوامل أثر قوي على حصول الأموال وصرفها.

مفتاح الكلمات: تقلب، عوامل الإقتصاد الكلي، قاعدة (Vector Auto Regressive, VAR)، دراسة (Impulse Response Function)، دراسة (Variance Decomposition)، أموال الممولين، تمويل.